

Modul

SEKOLAH MENULIS DAN KAJIAN MEDIA (SMKM-Atjeh)

MATERI: 18

PENYIARAN DAN JURNALISTIK RADIO ¹ Kamaruddin Hasan²



enyiaran adalah Pancaran melalui ruang angkasa oleh sumber frekuensi dengan sinyal yang mampu diterima di telinga atau didengar dan dilihat oleh publik. Penyiaran merupakan bentuk pengiriman pesan melalui media televisi atau radio dengan tidak dikontrol secara teknik oleh penerima.

Sejarah media penyiaran dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. Sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik di Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran sebagai suatu industri dimulai di Amerika.

Perkembangan industri penyiaran radio FM dimulai ketika pertengahan tahun 1933, Edwin Howard Armstrong dari Universitas Columbia berhasil menemukan frekuensi modulasi (FM), frekuensi yang jauh lebih tinggi dari penyiaran radio AM (yaitu dari 88 sampai 108 MHz). Armstrong kemudian mendemonstrasikan penemuannya kepada David Sarnoff. Namun RCA

¹ Diambil dari berbagai sumber sebagai bahan diskusi **SMKM-Aceh**

² Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Unimal & Penanggungjawab **SMKM-Aceh**

ternyata lebih tertarik untuk mengembangkan televisi. Armstrong kemudian menjualnya kepada beberapa perusahaan lainnya.

Pengembangan radio FM sempat tertunda karena meletusnya Perang Dunia ke 2 dan kalangan industri yang lebih tertarik mengembangkan televisi.

Keuntungan FM dari AM adalah :

- Dapat menghilangkan “interference” (gangguan, percampuran) yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau alat listrik.
- Dapat menyiarkan suara sebaik-baiknya bagi telinga yang sensitif.
- Hasil audio yang lebih jernih, lebih dinamis dan noise yang rendah.

Prinsip dasar penyiaran radio FM adalah proses berubahnya suara penyiar menjadi sinyal listrik dengan menggunakan mikrofon yang kemudian digabung dengan sinyal pembawa frekuensi tinggi dan disiarkan ke radio penerima.

Radio penerima menyaring sinyal pembawa tersebut dan menciptakan sinyal analog elektrik original, yang diubah oleh speaker menjadi energi suara. Cakupan penyiaran FM dibatasi oleh garis pandang dari bagian puncak pemancar, maka FM lebih cocok untuk masyarakat di pusat kota daripada masyarakat di pedesaan.

Penyiaran radio di Indonesia dimulai dengan berkembangnya radio amatir yang menggunakan perangkat pemancar radio sederhana yang mudah dirakit. Tahun 1945, Gunawan berhasil menyiarkan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan perangkat pemancar radio sederhana buatan sendiri. Pada tahun 1966, mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan orde baru.

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan diantara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi, terdapat berbagai perbedaan sifat.

Televisi dan radio dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu, sedangkan media cetak menguasai waktu tetapi tidak menguasai ruang. Artinya siaran dari media televisi atau radio dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali.

Media cetak untuk sampai kepada pembacanya memerlukan waktu (tidak menguasai ruang) tetapi dapat dibaca kapan saja dan dapat diulang-ulang

(menguasai waktu). Perbedaan sifat inilah yang menyebabkan adanya jurnalistik televisi, jurnalistik radio dan juga jurnalistik cetak, namun semuanya tetap tunduk pada ilmu induknya yaitu ilmu komunikasi.

Siaran adalah rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan atau lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran. Menurut definisi tersebut, terdapat lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran. Kelima syarat tersebut adalah :

- ✓ Spektrum frekuensi radio
- ✓ Sarana pemancaran/transmisi
- ✓ Adanya siaran (program atau acara)
- ✓ Adanya perangkat penerima siaran (receiver)
- ✓ Dapat diterima secara serentak/bersamaan

Pembagian frekuensi ditetapkan oleh sebuah badan internasional agar berlaku secara global-universal dan berlaku di seluruh dunia.

10 – 30 KHz	very low frequency (VLF)
30 – 300 KHz	low frequency (LF)
300 – 3000 KHz	high frequency (HF)
3000 – 30.000 KHz	very high frequency (VHF)
30 – 300 MHz	ultra high frequency (UHF)
300 – 3000 MHz	super high frequency (SHF)
3000 – 30.000 MHz	extremely high frequency (EHF)

Blok frekuensi itu kemudian dibagi lagi menjadi bagian-bagian frekuensi yang lebih kecil yang dinamakan saluran atau kanal frekuensi (channel) yang digunakan suatu stasiun untuk melakukan penyiaran. Selain itu perencanaan yang matang untuk mendirikan stasiun penyiaran antara lain :

memperkirakan tinggi menara yang harus dibangun, mengukur ketinggian permukaan tanah, jenis antena, dan kekuatan pemancar.

Dalam penyiaran televisi, terdapat tiga standar sistem penyiaran yaitu :

1. NTSC (National Television Standards Committee) digunakan di Amerika Serikat, Kanada, Jepang, Korea dan Meksiko.
2. PAL (Phase Alternating by Line) digunakan di sebagian Asia termasuk Indonesia, Australia, Cina, Amerika Selatan, dan sebagian Eropa.
3. SECAM (Sequential Couleur avec Memoire) digunakan di Perancis, Asia tengah dan beberapa negara Afrika.

TEKNIK PENYIARAN RADIO

Dalam produksi siaran radio terdapat proses pemancaran sinyal frekuensi audio dengan menggunakan gelombang radio. Gelombang dengan frekuensi radio ini, disebut gelombang pembawa (carrier wave). Amplitudo dan frekuensi gelombang dapat berubah-ubah menurut irama sinyal yang hendak disiarkan. Perubahan amplitudo ini disebut dengan modulasi. Tiga komponen utama dalam pemancar radio :

1. Mikrophon
2. Rangkaian pemancar
3. Antena

Proses kerja rangkaian pemancar disebut sebagai modulasi (perpaduan gelombang radio dan gelombang audio). Penggabungan frekuensi radio (RF) dengan frekuensi audio (AF) dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sistem AM (Amplitudo modulation) dan sistem FM (Frequency modulation). Sistem AM menghasilkan sinyal RF yang amplitudo-nya selalu berubah-ubah namun frekuensinya tetap. Sistem FM menghasilkan sinyal RF yang frekuensi berubah-ubah namun amplitudonya tetap.

AM (amplitudo modulation)

Saluran AM adalah saluran yang pertama kali digunakan dalam teknologi penyiaran. Menurut ketentuan internasional, saluran AM berada pada blok frekuensi 300-3000 KHz. Dalam memancarkan sinyal, saluran AM memanfaatkan gelombang elektromagnetik bumi atau yang disebut dengan ground waves dan juga gelombang udara atau sky waves. Kedua jenis gelombang dapat membawa sinyal ke wilayah yang sangat jauh. Cakupan

sinyal AM tergantung beberapa hal, seperti kekuatan pemancar, frekwensi yang tersedia, daya konduksi tanah, jumlah interferensi yang muncul.

FM (frequency Modulation)

Saluran FM ditetapkan secara internasional berada pada blok frekuensi VHF yaitu 30-300 MHz. *Stasiun TV di Indonesia menggunakan frekuensi dalam rentang 470 – 890 MHz / UHF. Di Indonesia rentang pita frekuensi radio yang digunakan untuk siaran radio FM berada pada rentang pita frekuensi 87,5 MHz - 108 MHz sedangkan pengkalan frekuensi yang digunakan adalah kelipatan 100 KHz. Berdasarkan ketentuan ini, maka rentang pita frekuensi (bandwidth) yang diperoleh adalah sebesar 20.5 MHz (108 MHz dikurangi 87.5 MHz).

Propagansi atau arah penyebaran sinyal FM bersifat langsung (direct) menuju ke receiver. Transmisi siaran FM memiliki pola cakupan siaran yang stabil dengan bentuk dan tingkat atau ukuran frekuensi tergantung pada : daya watt listrik, ketinggian tiang transmisi, bentuk permukaan daratan.

Kekurangan stasiun FM dibandingkan MW atau SW adalah daya jangkauan siarannya yang lebih terbatas. Karena penyebarannya sinyal FM bersifat lurus dan langsung, maka daya jangkauan FM sebatas horizon yaitu permukaan bumi datar. Dengan demikian siaran FM dapat terganggu jika terdapat penghalang terhadap jalannya sinyal seperti bukit atau gedung tinggi. Beberapa faktor yang menyebabkan kualitas suara FM sangat bagus yaitu:

1. Pita frekuensi VHF yang digunakan stasiun FM memiliki sifat yang tidak mudah terpengaruh oleh gangguan atmosfer.
2. Lebar pita frekuensi saluran FM 20 kali lebih lebar dibandingkan FM yang memungkinkan untuk menghasilkan suara yang mencapai 15.000 cycle per detik sehingga mampu menghasilkan suara dengan tingkat kejernihan suara yang lebih tinggi. Selain itu, saluran frekuensi yang lebar ini memungkinkan stasiun pemancar mengirimkan suara stereo.

SW (short wave)

Saluran short wave atau gelombang pendek biasanya digunakan stasiun penyiaran untuk mencapai jarak yang sangat jauh. Saluran ini dapat digunakan untuk mengirim sinyal dari pemancar yang berasal dari salah satu belahan bumi ke penerimanya yang berada di belahan bumi lainnya. Saluran SW berada pada blok frekuensi 3 – 25 MHz yang terletak antara posisi frekuensi AM dan FM. Saluran ini banyak dipakai oleh stasiun radio internasional.

Sinyal pada saluran SW dikirimkan menempuh jarak yang sangat jauh dengan menggunakan gelombang udara (skywaves) yang berada pada lapisan ionosphere.

Konsep Produksi Acara Radio

Produksi siaran radio mengandung beberapa kekuatan utama media, antara lain :

a. Sebagai kekuatan sosial

Dalam pembuatan programnya bisa mengandung hubungan kepentingan yang baik maupun kepentingan yang buruk bagi masyarakat. Acara-acara yang ditawarkan oleh penyiaran radio biasanya mencerminkan "need and wants" yang bernilai bagi masyarakat.

b. Sebagai alat penting media periklanan

Dalam penyiaran radio, yang memiliki kemampuan untuk meyakinkan pendengar, mengandung tujuan agar masyarakat mendengarkan promosi produk sehingga berdampak pada penjualan produk tersebut. Karena itu, perkembangan penyiaran radio masa kini, lebih berorientasi kepada industri penyiaran yang menghasilkan atau mendapatkan uang.

c. Sebagai sumber informasi

Penyiaran radio juga berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Selain hiburan atau musik, acara berita atau informasi adalah jenis program yang disukai oleh masyarakat.

Secara etika, memang radio memiliki kelebihan dengan koran. Jika stasiun radio menyiarkan berita atau informasi yang menarik dan disukai oleh pendengar, hal ini bisa digunakan sebagai alat untuk meningkatkan jumlah nilai jual bagi stasiun penyiaran radio yang bersangkutan.

Format Radio

Untuk sebuah radio baru amat penting menentukan format sebelum memulai aktivitas siaran. Proses penentuan format dimulai dari penentuan visi dan misi yang ingin dicapai, pemahaman tentang pendengar yang dituju melalui riset ilmiah untuk mengetahui apa kebutuhan dan bagaimana perilaku sosiologis-psikologis mereka.

- visi, misi, dan target pendengar
- Format stasiun

- Marketing (positioning/penempatan, target/segmen)
- Programming (komposisi program, penjadwalan program)

Karakteristik Format stasiun menurut Michael C. Keith :

FORMAT	KARAKTERISTIK
Adult Contemporary (AC)	Untuk kaum muda dan dewasa dengan rentang umur sangat luas antara 25-50 tahun, berdaya beli tinggi. Menyiarkan musik pop masa kini, soft rock, balada. Menyiarkan berita olahraga, ekonomi, politik. Format AC ini berkembang ke format lain seperti Middle of the Road, Album Oriented Rock dan Easy Listening.
Contemporary Hit Radio (CHR)	Untuk pendengar dengan rentang usia 12-20 tahun. Format paling populer yang berisi lagu baru, dan terlaris. Menyiarkan berita seputar gosip idola dan tips praktis. Sebelum CHR awalnya disebut TOP 40 Radio. CHR bisa disebut sebagai radio yang ketat memutar 30 rekaman terkini, bukan album lama, tidak memutar ulang sebuah lagu yang sama secara berdekatan, perpindahan antarlagu sangat cepat.
All News/All Talks	All Talks lebih dulu hadir pada tahun 1960 di Los Angeles dengan konsep siaran talk show interaktif mengupas isu-isu lokal. All News hadir kemudian tahun 1964 dimotori Gordon McLendon di Chicago dengan konsep berita buletin 20 menit berisi berita lokal, regional, dan dunia. Sasaran radio ini kaum muda dan dewasa berumur 25-50 tahun, berdaya beli tinggi. Berita dan bincang ekonomi-politik menjadi unggulan.
Classic/Oldies	Untuk kalangan dewasa dan tua berumur 35-60 tahun. Memutar lagu-lagu klasik, apresiasi penyanyi dan lirik lagu lebih penting dari lagunya. Menyiarkan berita kilas balik masa lalu, berita mistik. Oldies juga mencakup segmen beragam pada level ekonomi menengah ke bawah

	dengan dominasi musik dangdut dan kolaborasi
--	--

Setelah menentukan format stasiun, pekerjaan berikutnya bagi perencana siaran adalah menentukan berbagai jenis program yang akan ditawarkan kepada pendengar. Dalam dua puluh tahun terakhir, jenis program siaran populer di berbagai negara termasuk di Indonesia adalah :

- ❖ Musik (Penyusunannya berdasarkan geografis, penyanyi dan jenis musik)
- ❖ Berita dan Informasi (Dua model kemasannya adalah live report dan rekaman)
- ❖ Bertutur interaktif (Beberapa contoh programnya adalah song request, opini, kuis, gosip, games)
- ❖ Diskusi publik (Melalui talk show, radio menjadi sarana untuk menyampaikan gagasan dan kritik terhadap situasi sosial, ekonomi dan politik)

Radio Siaran

Radio siaran (radio broadcast) ialah salah satu aspek dari komunikasi massa. Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah sebanyak mungkin mampu mawadahi kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Tiga bentuk kebutuhan dasar pendengar :

1. Informasi
2. Pendidikan
3. Hiburan

Sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana.

Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi sebab sebagai media yang buta, radio melakukan stimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan suara melalui telinga pendengarnya.

Sifat radio siaran :

- a. Auditori, pesannya hanya bisa didengar saja.
- b. Mengandung gangguan, berupa semantic noise, channel noise dan interferensi.
- c. Intim, bersifat akrab.

Sifat pendengar radio :

- a. Heterogen, memiliki latar belakang yang berbeda dan tersebar dimana-mana.
- b. Pribadi, komunikator radio seolah-olah bertamu ke kamar pendengar.
- c. Aktif, pendengar aktif berpikir dan melakukan interpretasi terhadap isi siaran.
- d. Selektif, pendengar memiliki program dan channel yang disukainya.

Ditinjau dari isi siarannya, penyajian acara radio siaran secara umum dibagi menjadi dua yaitu : Berita dan Non berita

Tujuan program stasiun penyiaran radio komersial adalah untuk menyiarkan atau mengudarakan sesuatu yang bisa menarik perhatian pendengar, kemudian bisa "dijual" kepada para pengiklan. Dalam menyusun format acara, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mencakup : geografis, demografis, psikografis, perilaku, individu, positioning.

Elemen-elemen pendukung format acara :

- ❖ Musik
- ❖ Kata-kata
- ❖ Identitas stasiun
- ❖ Iklan
- ❖ Gaya siaran
- ❖ Penjadwalan acara

Elemen-elemen acara yang sudah tersusun dengan baik, dalam kepenyiaran disebut "hot clock" atau "format wheel".

Selain format musik, format lain yang bisa kita pertimbangkan dalam menyusun penataan acara, misalnya : format berita, debat, wawancara, surat pendengar, phone in, komentar, sport, kuiz, tanya jawab, dan voxpops.

Beberapa contoh format :

- a. **TOP 40 atau CHR (Contemporary Hit Radio)**, disusun dari rekaman-rekaman musik yang paling populer yang disajikan kepada pendengar remaja belasan tahun dan usia awal dua puluhan.
- b. **ADULT CONTEMPORARY**, Merupakan format dengan penggunaan lagu kontemporer dewasa untuk pendengar dewasa dengan musik modern.

Penggolongan Jenis-Jenis Acara Siaran

Pada umumnya terdapat dua metode penggolongan acara siaran :

1. Menurut unsur acara siaran
 - siaran kata (news features, dramas, talks and discussions, etc.)
 - siaran seni suara (serious music, light music, dance, variety, etc.)
2. Menurut tujuan acara, jenis-jenis acara siaran dapat digolongkan:
 - a) **Siaran pemberitaan dan penerangan (News and Information Programmes)**
 - warta berita (straight news)
 - reportase (current affairs)
 - penerangan umum (general information)
 - pengumuman (public service)
 - b) **Siaran pendidikan (Educational Programme)**
 - siaran anak-anak
 - siaran remaja
 - siaran sekolah
 - siaran pedesaan
 - siaran keluarga berencana
 - siaran agama
 - ruangan wanita
 - pengetahuan umum

c) Siaran kebudayaan (Culture Programme)

- sastra (literature)
- kesenian daerah (folklore)
- apresiasi seni (art appreciation)

d) Siaran hiburan (Entertainments)

- musik daerah (local music)
- musik indonesia (national music)
- musik asing (foreign music)
- hiburan ringan (light entertainment)

e) Siaran lain-lain (Miscellaneous)

- ruangan iklan (commercial spot announcement)
- pembukaan / penutup siaran (opening/closing tune)

=====